

**PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBUAT KALIMAT PENANDA TEMPAT
SISWA SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**EMANARISA PUTRI
17180003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

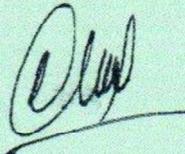
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN
MEMAHAMI KALIMAT YANG MENYATAKAN TEMPAT
SISWA SMA NEGERI 4 PARIAMAN

Nama : Emanarisa Putri
NIM : 17180003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2021

Disetujui oleh,
Pembimbing



Nova Yulia, S. Hum., M.Pd
NIP. 19840731 200812 2 009

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra
Inggris FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D
NIP. 19710525 199802 2 002

PENGESAHAN

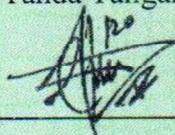
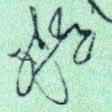
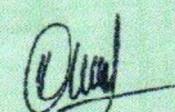
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan Judul

PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KALIMAT YANG MENYATAKAN TEMPAT SISWA SMA NEGERI 4 PARIAMAN

Nama : Emanarisa Putri
NIM : 17180003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Reny Rahmalina, S.S., M.Pd	: 
2. Sekretaris : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd	: 
3. Anggota : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS

Jl. Belibis Air Tawar, Kampus Selatan FBS UNP, Padang 25131 Tlp. (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Emanarisa Putri
NIM/TM : 17180003/2017
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul “Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Memahami Kalimat Yang Menyatakan Tempat Siswa SMA Negeri 4 Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP.19710525.199802.2.002

saya yang menyatakan,



Emanarisa Putri
17180003

ABSTRAK

Emanarisa Putri 2021. "Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membuat Kalimat Penanda Tempat Bahasa Jepang". Skripsi program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini membahas tentang kemampuan membuat kalimat enanda tempat bahasa Jepang siswa SMA Negeri 4 Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membuat kalimat penanda tempat siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 2 sebanyak 15 siswa. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes kemampuan membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang SMA Negeri 4 Pariaman. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang SMA Negeri 4 Pariaman setelah menggunakan media kartu kuartet (kelas eksperimen) secara umum diklasifikasikan baik dengan rata-rata 80,67. Sedangkan kemampun membuat kalimat penanda tempat SMA Negeri 4 Pariaman sebelum menggunakan media kartu kuartet (kelas kontrol) diklasifikasikan cukup baik dengan rata-rata 63. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membuat kalimat penanda tempat siswa SMA Negeri 4 Pariaman , karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,1 > 1,70$).

Kata kunci : Pengaruh, Kartu Kuartet, Penanda Tempat.

ABSTRACT

Emanarisa Putri 2021. “Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membuat Kalimat Penanda Tempat Bahasa Jepang”. Skripsi program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

This study discusses the ability to make sentences in Japanese at SMA Negeri 4 Pariaman students. The purpose of this study was to determine the ability to make place-marking sentences for students of class XI SMA Negeri 4 Pariaman. This type of research is quantitative research. The sample in this study is class XI IPA 2 as many as 15 students. The data in this study is the score of the test results of the ability to make Japanese placemark sentences at SMA Negeri 4 Pariaman. Based on the results of data analysis, it can be found that the ability to make Japanese placemark sentences at SMA Negeri 4 Pariaman using the quartet card media (experimental class) is generally classified as good with an average of 80.67. Meanwhile, the ability to make a sentence marking the place of SMA Negeri 4 Pariaman before using the quartet card media (control class) was classified as quite good with an average of 63. Based on the results of the hypothesis, it can be said that there is a significant effect of using the quartet card media on the ability to make marker sentences. where the students of SMA Negeri 4 Pariaman , because the value of $t_{count} > t_{table}$ ($3.1 > 1.70$).

Keyword : Influence, Quartet Card, Place Sentences

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Batasan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Kalimat	8
2. Media Pembelajaran	17
3. Kartu Kuartet	22
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel dan Data	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Prosedur Penelitian	37

F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Uji Persyaratan Analisis.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data	47
1. Kemampuan membuat kalimat penanda keberadaan bahasa Jepang siswa berdasarkan indikator.....	47
2. Pengaruh media kartu kuartet dalam membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang.....	59
C. Pembahasan.....	63
D. Hambatan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
D AFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	1
Tabel 2	10
Tabel 3 Kisi-kisi soal tes kemampuan membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang	33
Tabel 4 Rubrik penilaian tes kemampuan membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang	33
Tabel 5 Tingkat kesukaran butir soal.....	35
Tabel 6 Analisis Daya pembeda	36
Tabel 7 Tahap Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 8 Uji Normalitas Data.....	41
Tabel 9 Distribus Homogenitas Data.....	42
Tabel 10 Perhitungan nilai Max, nilai Min, simpangan baku, mean, median dan modus <i>postest</i> siswa kelas kontrol dan eksperimen.....	44
Tabel 11 Ditribusi frekuensi kelas kontrol dan eksperimen	45
Tabel 12 Konversi penilaian KKM kemampuan membuat kalimat penanda keberadaan kelas kontrol dan eksperimen.....	46
Tabel 13 Nilai Max, Min, Simpangan Baku, Mean, Modus dan Median Kelas Kontrol dan Eksperimen untuk Indikator 1	47
Tabel 14 Distribusi frekuensi kemampuan membuat kalimat penanda tempat kelas kontrol dan eksperimen indikator 1	48
Tabel 15 Nilai Max, Min, Simpangan Baku, Mean, Modus dan Median Kelas Kontrol dan Eksperimen untuk Indikator 2	51
Tabel 16 Distribusi frekuensi siswa kelas kotrol dan eksperimen dilihat indikator 2.....	51
Tabel 17 Nilai Max, Min, Simpangan Baku, Mean, Modus dan Median Kelas Kontrol dan Eksperimen untuk Indikator 3	54
Tabel 18 Distribusi frekuensi siswa kelas kotrol dan eksperimen dilihat indikator 3.....	55

Tabel 19	Nilai Max, Min, Simpangan Baku, Mean, Modus dan Median Kelas Kontrol dan Eksperimen untuk Indikator 4.....	57
Tabel 20	Distribusi frekuensi siswa kelas kontrol dan eksperimen indikator 4.....	57
Tabel 21	Distriusi nilai KKM Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram batang kemampuan membuat kalimat penanda tempat kelas kontrol	45
Gambar 2 Diagram batang kemampuan membuat kalimat penanda tempat kelas eksperimen	45
Gambar 3 Diagram Batang Kemampuan Membuat Kalimat Penanda Tempat Kelas Kontrol Indikator 1	48
Gambar 4 Diagram Batang Kemampuan Membuat Kalimat Penanda Tempat Kelas Eksperimen Indikator 1	49
Gambar 5 Lembar jawaban siswa kelas eksperimen yang menjawab benar pada indikator 1	49
Gambar 6 Lembar jawaban siswa kelas kontrol yang menjawab salah pada indikator 1	50
Gambar 7 Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol Indikator 2	52
Gambar 8 Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Indikator 2	52
Gambar 9 Lembar jawaban siswa kelas eksperimen yang menjawab tepat...	53
Gambar 10 Lembar jawaban siswa kelas kontrol yang menjawab soal tidak tepat	53
Gambar 11 Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol Indikator 3	55
Gambar 12 Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Indikator 3	55
Gambar 11 Lembar jawaban siswa kelas eksperimen yang menjawab dengan tepat.....	56
Gambar 12 Lembar jawaban siswa kelas kontrol yang menjawab soal tidak tepat	56
Gambar 13 Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Kotrol Indikator 4	58
Gambar 14 Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Indikator 4	58
Gambar 15 Lembar jawaban siswa kelas eksperimen yang menjawab benar pada indikator 4.....	59
Gambar 16 Lembar jawaban siswa kelas kontrol yang menjawab tidak tepat pada indikator 4.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus Bahasa Jepang.....	72
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	81
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	85
Lampiran 4 Soal Uji Coba	89
Lampiran 5 Nilai Perindikator Kelas Kontrol.....	92
Lampiran 6 Nilai Perindikator Kelas Eksperimen	93
Lampiran 7 Tabel Distribusi Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	94
Lampiran 8 Nilai Kritik Sebaran F	95
Lampiran 9 Sebaran Kumulatif Normal Baku F(z)	96
Lampiran 10 Nilai Kritis Sebaran t.....	98
Lampiran 11 Validasi Instrumen.....	99
Lampiran 12 Analisis Butir Soal	100
Lampiran 13 Reliabilitas Soal Uji Coba	101
Lampiran 14 Soal Postes.....	102
Lampiran 15 Kunci Jawaban.....	105
Lampiran 16 Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	106
Lampiran 17 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	107
Lampiran 18 Uji Homogenitas.....	108
Lampiran 19 Uji Hipotesis	109
Lampiran 20 Lembar Jawaban.....	110
Lampiran 21 Lembar Jawaban kelas Kontrol	111
Lampiran 22 Dokumen Penelitian kelas Ekperimen.....	112
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendak sehingga terjadi komunikasi dan interaksi dalam kehidupan masyarakat. Kridalaksana (2008:21) mengartikan bahasa sebagai lambang bunyi yang arbitrer digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, saling berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Selain itu bahasa dapat menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengatur semua kegiatan sosial supaya dapat berjalan dengan baik.

Di Indonesia, selain pembelajaran bahasa Indonesia juga diajarkan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa yang unik dan memiliki banyak perbedaan dengan bahasa Indonesia. Salah satu keunikannya adalah pola bahasa yang bertipe subjek, objek dan verba (SOV). Greenbert (dalam Penelewen 2015:1) menyatakan bahwa berdasarkan kesemestaan bahasa (Langue Universal) bahasa yang bertipe SVO bersifat posisi, sedangkan bahasa yang bertipe SOV bersifat postposisi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Unsur	Bahasa Indonesia	Bahasa Jepang
Struktur kalimat	Transitif S-P-O/S-P-O-K Contoh: saya membaca koran Intransitif: S-P Contoh: hujan turun	Transitif : S-O-P / S-K-O-P Contoh : saya koran membaca Intransitif : S-P Contoh: hujan turun
Urutan kata	Hukum DM (diterangkan menerangkan)	Hukum MD (menerangkan diterangkan)
Partikel	Pre- posisi Di Bandung Dari Bandung Ke Bandung Sampai Bandung	Post- posisi Bandung di Bandung dari Bandung ke Bandung sampai

Dedi Sutedi (dalam Penelewen 2015:1)

Ketika mempelajari suatu bahasa baik bahasa Jepang, gramatikal adalah salah satu unsur yang sangat penting digunakan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Pemahaman gramatikal dengan baik akan mempermudah siswa berkomunikasi dengan baik dan benar. Dalam bahasa Jepang pemahaman mengenai aturan-aturan dan tata bahasa Jepang yang disebut *Bunpo*. Seperti yang dikemukakan oleh Iwabuchi (dalam Mellia 2015: 45) *Bunpo atau tata bahasa sebagai aturan-aturan mengenai bagaimana menggunakan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat*

Kalimat pada umumnya adalah bagian yang memiliki serangkaian makna yang ada di dalam suatu wacana yang dibatasi dengan tanda titik, berikutnya kalimat dalam bahasa Jepang disebut *bun*. Kalimat bahasa Jepang dapat terbentuk dari sebuah *bunsetsu*, dua buah *bunsetsu* atau terdiri dari sejumlah *bunsetsu*, namun kalimat tersebut tidak dibentuk secara sembarangan, melainkan harus rapi berdasarkan struktur yang benar sesuai dengan aturan gramatikalnya (Sudjianto dan Dahidi 2014:182). Adapun unsur kalimat dalam bahasa Jepang menurut Sutedi (2008: 74-75) secara garis besarnya terdiri dari : (1) subjek (*shugo*), (2) prediket (*jutsugo*), (3) objek (*taishougo*), (4) keterangan (*joukyougo*), (5) modifikator (*shuushokugo*), (6) konjungsi (*setsuzokgo*). Semua unsur atau bagian kalimat tersebut disusun menjadi kalimat yang benar, karena mematuhi kaidah tata kalimat yang berlaku dalam bahasa Jepang, sehingga melahirkan pola kalimat (*bunkey*).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 4 Pariaman, dan wawancara dengan guru bahasa Jepang, serta dilihat dari hasil nilai-nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 78, peneliti

menemukan bahwa siswa SMA Negeri 4 Pariaman belum menguasai materi tentang kalimat penanda tempat bahasa Jepang. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang bahasa Jepang yang sudah dianggap sulit oleh siswa, juga teknik penyampaian materi yang masih konvensional ataupun media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti bermaksud memberikan alternatif lain untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Daryanto (2012:4) dalam konteks dunia pendidikan mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana perantara dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bermaksud menggunakan media kartu kuartet, karena media kartu kuartet dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi secara efektif (Sudirman dkk, 2014:7). Tujuan digunakannya media kartu kuartet ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kalimat penanda tempat dalam bahasa Jepang.

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Marta (2019) dengan judul Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Penguasaan *Hiragana* Siswa Kelas X SMA N 6 Padang, bahwa penggunaan media kartu kuartet pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang didapatkan perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kuartet berpengaruh terhadap penguasaan *hiragana* pada siswa kelas X

SMA Negeri 6 Padang karena media ini menarik dan dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta suasana pembelajaran menjadi lebih efektif.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membuat Kalimat Penanda Tempat bahasa Jepang Siswa SMA Negeri 4 Pariaman"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini terdiri dari beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang materi kalimat penanda tempat bahasa Jepang
2. Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang kurang bervariasi
3. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang karena dianggap sulit

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka peneliti menetapkan penelitian ini dibatasi hanya untuk kalimat penanda tempat bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman menggunakan pola kalimat ... *ni* ... *ga arimasu* pada buku Sakura 2 bab 21.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman dalam membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang tanpa menggunakan media kartu kuartet?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman dalam membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang menggunakan media kartu kuartet?
3. Bagaimana pengaruh media kartu kuartet pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman dalam membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa SMA Negeri 4 Pariaman dalam membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang tanpa menggunakan media kartu kuartet.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa SMA Negeri 4 Pariaman dalam membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang menggunakan media kartu kuartet.
3. Mendeskripsikan pengaruh media kartu kuartet pada siswa SMA Negeri 4 Pariaman dalam membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada pengaruh media kartu kuartet terhadap kemampuan membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian, terkait penelitian eksperimen yang mengkaji pengaruh media kartu kuartet terhadap kemampuan membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang siswa SMA Negeri 4 Pariaman.

b. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar menggunakan media kartu kuartet dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan meningkatkan minat siswa khususnya dalam belajar bahasa Jepang.

c. Bagi Guru

Bagi guru bahasa Jepang, dengan digunakannya media kartu kuartet dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi alternatif penggunaan media dalam pengajaran bahasa Jepang khususnya pada materi kalimat penanda tempat bahasa Jepang.

d. Peneliti lain

Memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang maupun kemampuan lain seperti kemampuan berbicara, menyimak dan lain-lain, sehingga perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bahasa Jepang selalu berkembang dari masa kemasa.

G. Defenisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini, perlu dijelaskan tiga pengertian yang dipakai dalam proses penulisan yaitu (1) efektivitas, (2) kartu kuartet, (3) kemampuan membuat kalimat penanda tempat. Berikut penjelasan dari ketiga istilah tersebut.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan atau efek yang ditimbulkan dari penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membuat kalimat sederhana bahasa Jepang siswa SMA Negeri 4 Pariaman. Pengaruh atau efek yang dimaksud akan dianalisis menggunakan rumus statistik menggunakan uji t.

2. Kartu kuartet

Kartu kuartet adalah sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar, dari kartu tersebut tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut. Media ini dipilih karena dianggap tepat dan menarik untuk membantu siswa SMA Negeri 4 Pariaman dalam membuat kalimat penanda tempat bahasa Jepang.

3. Kalimat penanda tempat dalam bahasa Jepang

Kalimat sendiri dalam bahasa Jepang disebut *bun*. Kalimat penanda tempat atau lokasi atau tempat (tata letak) atau pun orientasi ruang. Keadaan atau tindakan yang diperkenalkan oleh verba. Kalimat penanda tempat (tata letak) dalam bahasa Jepang ditandai dengan partikel. Partikel dalam bahasa Jepang disebut dengan *Joshi*.